

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pola bakteri berdasarkan hasil kultur dan sensitivitas antibiotik pada penderita abses leher dalam di Bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2019-2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien abses leher dalam yang dilakukan kultur dan uji sensitivitas antibiotik berdasarkan kelompok usia terbanyak ialah usia pertengahan dan jenis kelamin terbanyak ialah laki-laki serta lama perawatan terbanyak ialah tujuh hari.
2. Karakteristik abses leher dalam pada penderita abses leher dalam yang dilakukan kultur dan uji sensitivitas antibiotik ditemukan jenis abses leher dalam terbanyak ialah abses submandibula dan etiologi terbanyak ialah infeksi odontogenik.
3. Terapi antibiotik empiris pada penderita abses leher dalam yang dilakukan kultur dan uji sensitivitas antibiotik ditemukan antibiotik kombinasi *ceftriaxone* dan *metronidazole* yang paling banyak digunakan.
4. Pola bakteri berdasarkan hasil kultur pada penderita abses leher dalam yang dilakukan kultur dan uji sensitivitas antibiotik didapatkan bakteri *Klebsiella pneumoniae*.
5. Pola sensitivitas antibiotik pada penderita abses leher dalam yang dilakukan kultur dan uji sensitivitas antibiotik didapatkan bakteri aerob dan anaerob fakultatif sensitif terhadap *amikacin*, *meropenem*, *vancomycin*, *gentamicin* dan *cefepime*. Disamping itu, bakteri aerob dan anaerob fakultatif resisten terhadap *amoxicillin*, *ampicillin*, *cefazolin*, *ampicillin/sulbactam*, *erythromycin*, *ciprofloxacin*, *tetracycline*, *ceftriaxone*, *cefotaxime*, *ceftazidime* dan *trimethoprim/sulfamethoxazole*. Sementara itu, bakteri anaerob obligat tidak dilakukan uji kultur dan sensitivitas antibiotik.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Dokter

1. Dokter di RSUP Dr. M. Djamil Padang diharapkan dapat memperhatikan cara pengambilan, penyimpanan dan pengiriman sampel yang baik dan benar.
2. Dokter di RSUP Dr. M. Djamil Padang diharapkan dapat memberikan terapi antibiotik empiris pada penderita abses leher dalam di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan menggunakan antibiotik dengan angka sensitif yang tinggi yaitu kombinasi *gentamicin* dan *metronidazole*.
3. Dokter di RSUP Dr. M. Djamil Padang diharapkan melakukan pemeriksaan kultur dan uji sensitivitas antibiotik pada setiap kasus abses leher dalam.
4. Dokter di RSUP Dr. M. Djamil Padang diharapkan dapat melakukan kultur dan uji sensitivitas antibiotik secara anaerob.
5. Dokter atau Dokter Gigi di Fasilitas Kesehatan Primer diharapkan dapat memberikan edukasi terkait perilaku *oral hygiene* yang baik dan benar kepada pasien.
6. Dokter Gigi di Fasilitas Kesehatan Primer diharapkan dapat melakukan tatalaksana sesegera mungkin kepada pasien yang mengalami infeksi pada gigi.

6.2.2 Bagi Masyarakat

1. Masyarakat terutama usia dewasa dan pertengahan diharapkan dapat meningkatkan perilaku *oral hygiene* yang baik dan benar.
2. Masyarakat diharapkan tidak melakukan swamedikasi antibiotik.

6.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait pola bakteri berdasarkan hasil kultur dan sensitivitas antibiotik secara berkala.